

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN BAKAT MINAT SANTRI MEMBACA KITAB KUNING DENGAN METODE NUBDZATUL BAYAN

Fathor Rosi¹, Isnainil Mufarrohah², Mirin Hartono³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kopangan Situbondo, Indonesia

² Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kopangan Situbondo, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Kopangan Situbondo, Indonesia

Email : fathorrosy1991stainh@gmail.com¹, naifazain2001@gmail.com²,
mirinhartono@gmail.com³

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1940>

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Abstract :

This study aims to optimize the development of students' talents and interests in reading yellow books at the Sumber Bunga Islamic Boarding School through the Nubdzatul Bayan method. The scope of the study includes an analysis of the applied learning methods and their impact on students' abilities in understanding yellow books. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study indicate that the application of the Nubdzatul Bayan method significantly increases students' interests and abilities in reading yellow books. Students involved in this program show a better understanding of classical texts, as well as sharper analytical skills. The conclusion of this study emphasizes the importance of the right method in developing students' talents and interests, as well as the need for ongoing support from the boarding school supervisor to create a conducive learning environment.

Keywords: Talent, Yellow Book, Nubdzatul Bayan Method

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan bakat minat santri dalam membaca kitab kuning di Pesantren Sumber Bunga melalui metode Nubdzatul Bayan. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dan dampaknya terhadap kemampuan santri dalam memahami kitab kuning. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Nubdzatul Bayan secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Santri yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap teks-teks klasik, serta kemampuan analisis yang lebih tajam. Simpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya metode yang tepat dalam pengembangan bakat minat santri, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari Pengasuh Pesantren untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: Bakat Minat, Kitab Kuning, Metode Nubdzatul Bayan

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan agama Islam tradisional tertua di Indonesia yang menggunakan sistem asrama atau Pondok sebagai pusat kegiatan pendidikan dan pengajaran (Hasanah & Sofa, 2025; Wandawari & Ansar, 2025). Dimana Pondok pesantren tersebut berlandaskan

pada nilai nilai dan penyebaran islam selaras dengan mobilitas horizontal dan fertikal (Arif, Harun, & Aziz, 2023; Safitri & Hammam, 2025). Pondok Pesantren memiliki tatanan unsur seperti kiyai, kitab kuning, santri, dan masjid selain itu Pondok Pesantren memiliki karakteristik unik di mana fokus utama adalah pengajaran kitab. Pesantren berperan dalam membentuk generasi yang kuat dalam aspek agama dan intelektual untuk mencapai tujuan, serta menyediakan santri dengan berbagai pengetahuan, termasuk kitab kuning sebagai sumber belajar (Anwar, 2018; Rahman, Samad, Misra, & Rahmat, 2025).

Dinama Kitab klasik yang dikenal dengan nama kitap kuning memiliki peran esensial dalam meningkatkan ajaran agama Islam (Haryanto & Rohmah, 2025). Kitap kuning bukan sekedar tentang pengetahuan, tetapi tentang pembentukan karakter, Nilai-nilai moral dan etika Islam yang diajarkan melalui kitab kuning (Nasrullah, Mutiawan, Noorjutstiatini, & Nazib, 2025). Kitab yang ditulis dalam bahasa Arab biasanya dilengkapi dengan harakat, karena ditulis tanpa tanda baca [sykal]. Kitab kuning kemudian dikenal sebagai kitab gundul. Penamaan "kuning" pada kitab tersebut sebenarnya hanya kebetulan, mengingat pada zaman dahulu kertas berwarna putih belum tersedia atau belum masuk ke Nusantara (Alfinur, 2024). Dengan demikian kitab kuning tidak hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai alat untuk sumber pengetahuan tetepi juga sebagai alat untuk mengembangkan minat bakat santri membentuk mereka menjadi generasi yang tidak hanya berilmu tetapi juga berakhlak mulia dan siap berkontri busi positif bagi masyarakat (Zidan, Surana, & Al Ghazal, 2024)

Minat dan bakat santri dalam mempelajari kitap kuning mencerminkan keinginan mereka untuk mendalami ilmu secara mendalam melalui pengajaran kitab kuning (Ningtyas & Pradikto, 2025). Bakat di pahami sebagai kemampuan alami yaitu potensi yang perlu di asah dan di tingkatkan. Sementara itu minat kecenderungan yang konsisten dari seseorang untuk memperhatikan dan mengingat berbagai aktifitas (Faladhin, Husna, Mairita, & Novchi, 2024; Wacahyani & Ningrum, 2021). Serta dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan memhami kitab kuning. pondok pesantren menerapkan metode khusus yakni metode nubdzatul bayan.

Metode Nubdzatul Bayan ialah metode pembelajaran kitab kuning yang di rancang untuk mempercepat kemampuan santri membaca kitab kuning, penerapan Metode Nubdzatul Bayan terbukti sangat efektif dan dapat memudahkan para santri Pondok Pesantren Sember Bunga dalam membaca dan memahami kitab kuning (Fithriyah, 2024). Adanya program pembelajaran Nubdzatul Bayan tujuan untuk mempercepat proses pembelajaran bagi santri [anak-anak] yang memiliki daya tangkap yang lebih tinggi (Lukman Hakim, 2022; Rosi, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Fransiska & Sahib, 1911) untuk memahami optimalisasi bakat dan minat santri dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Sumber Bunga melalui penerapan metode Nubdatul Bayan. Fokus utama dari penelitian ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap metode yang diterapkan serta dampaknya terhadap kemampuan santri dalam memahami kitab kuning.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung pelaksanaan Metode tersebut di Pesantren. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan Kepala Daerah Lembaga Khusus Isti'dad dan pembimbing yang mengajarkan metode Nubdatul Bayan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai efektivitas dan penerapan Metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan santri. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki wawasan luas dan pengalaman langsung terkait dengan penerapan Metode Nubdzatul Bayan di Pesantren, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai proses dan hasil dari implementasi metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh, asrama khusus kajian kitab salaf Pondok Pesantren Sumber Bunga Seletreng, Situbondo dalam melakukan pelaksanaan pengembangan bakat minat santri dalam membaca kitab kuning memiliki berbagai cara diantaranya: Pendekatan Interaktif, Sesi Tanya Jawab, dan Intruksi.

Ketiga cara ini cukup berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan metode Nubdzatul Bayan agar mengoptimalkan pengembangan bakat minat santri, maka dari itu Pondok Pesantren Sumber Bunga Seletreng, Situbondo memberikan fasilitas, yaitu berupa Asrama khusus Lembaga Isti'dad dengan menerapkan Metode Nubdzatul Bayan guna menghasilkan santri yang bermutu dalam membaca kitab kuning dengan tepat dan benar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Nubdatul Bayan secara signifikan meningkatkan minat dan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Santri yang berpartisipasi dalam program ini mengalami peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap teks-teks klasik, serta kemampuan analisis yang lebih tajam. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam pengembangan bakat dan minat santri, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari pengasuh Pesantren untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi santri.

Melihat efektifitas dan keberhasilan program ini dalam meningkatkan pemahaman ilmu nahwu dan sorrof santri, seperti yang telah di bahas dalam beberapa kajian di bab sebelumnya, membuat Pondok Pesantren Sumber Bunga juga memilih untuk menerapkan metode Nubdzatul Bayan di asrama khusus isti'dad dimana asrama tersebut yang memang khusus bagi pemula yang mau bisa baca kitab kuning.

Awal mula masuknya Metode Nubdzatul Bayan

Awal mula metode Nubdzatul Bayan masuk ke Pondok Pesantren Sumber Bunga (fadhhor rasyid; senin 19 Mei 2025) di karenakan menurunnya minat santri untuk bisa membaca kitab kuning, Yang di karenakan faktor proses untuk bisa membaca kitab yang di butuhkan waktu yang lama, maka beliau kh. Muhammad tamim sufyan sebagai wakil Pengasuh Pondok Pesantren Sumber Bunga menyarankan agar menggunakan metode cepat baca kitab Nubdzatul Bayan yang di terbitkan oleh Pondok Pesantren Al Majidiyyah Palduding Pamekasan Madura.

Beliau mengambil metode tersebut, karena di samping yang ada dalam metode Nubdzatul Bayan ini lengkap dengan contoh-contohnya yang sangat rinci, hal ini beliau melihat di Pondok Pesantren Al Majidiyyah bahwa memakai metode nubdzatul bayan hasilnya begitu Nampak di dalam membaca kitab kuning, maka dari itu Pondok Pesantren Sumber Bunga juga berminat mengambil metode Nubdzatul Bayan yang di jadikan metode khusus di asrama asrama khusus isti'dad dimana asrama tersebut yang memang khusus bagi pemula yang mau bisa baca kitab kuning.

Kondisi awal bakat dan minat santri dalam membaca kitab kuning

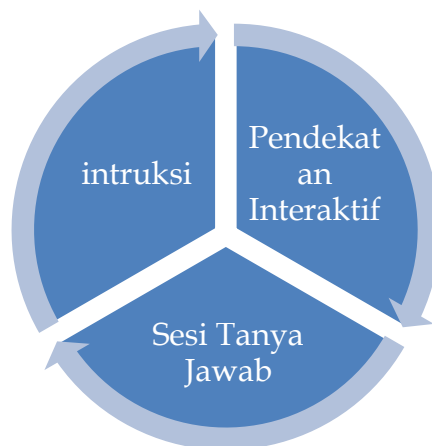
Kondisi awal keterkaitan santri dalam membaca kitab kuning sebelum penerapan Metode Nubdzatul bayan menunjukkan minat yang relatif setabil dengan hanya sedikit peningkatan yang terjadi secara alami. Meskipun ada ketertarikan yang terlihat, namun perkembangan minat tersebut sangat signifikan dan cenderung stagnan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan belum mampu secara efektif memotifasi dan meningkatkan atusiasme santri dalam mendalami kitab kuning secara optimal.

Setelah adanya penerapan Metode Nubdzatul bayan, meskipun peningkatan ketertarikan santri hanya tampak bertamba sedikit secara kuantitatif, namu secara kualitas terhadap perubahan yang signifikan di banding kondisi sebelumnya. Metode ini memberikan dampak yang jelas dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning, yang terlihat dari respon dan kemampuan analisi mereka yang lebih baik. Dengan demikian, meskipun perubahan minat secara kuantitatif tidak

terlalu besar, dampak positif dari metode ini sangat nyata bagi perkembangan bakat dan minat santri dalam studi kitab kuning.

Penerapan Metode Nubdzatul Bayan dalam pembelajaran kitab kuning di kalangan santri

Penerapan Metode Nubdzatul Bayan dalam kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Sumber Bunga Seletreng, Situbondo dilaksanakan pada waktu malam hari setelah shalat berjamaah Isya' dan juga pada waktu ba'dah shalat Subuh setelah seluruh kegiatan pesantren selesai. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan agar santri dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus serta maksimal di saat suasana lingkungan yang kondusif dan tenang. Dengan begitu, proses pembelajaran kitab kuning menggunakan Metode Nubdzatul Bayan dapat berjalan efektif karena santri memiliki kesempatan yang cukup untuk menyimak dan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, lebih ditekankan dalam Metode Nubdzatul Bayan Pondok Pesantren Sumber Bunga Seletreng, Situbondo yaitu dengan cara: Hafalan dalil, hafalan materi, definisi, serta rumus umumnya. Dalam pelaksanaannya, Metode Nubdzatul Bayan mengacu pada materi yang terdapat di dalam kitab tersebut dengan cara sebagai berikut:



Gambar 1 : Pelaksanaan Metode Nubdzatul Bayan

Pendekatan Interaktif

Pendekatan interaktif dalam pembelajaran kitab adalah menggabungkan hubungan antara mu'alim dan muta'alim, serta antar sesama muta'alim, secara seimbang (Purwati, 2025). Pendekatan ini menyediakan kesempatan untuk saling menafsirkan makna dan melakukan pemecahan masalah secara kolaboratif, menciptakan pengalaman belajar yang saling memperkaya. Dengan melibatkan metode yang mendorong partisipasi aktif, seperti diskusi, kolaborasi, dan pemaknaan bersama terhadap teks kitab, pendekatan ini dapat mempercepat pemerolehan bahasa kitab di kalangan santri. Proses belajar menjadi lebih efektif

dan mendalam, karena setiap santri berkontribusi dalam memahami dan mengaplikasikan isi kitab secara lebih baik. Pendekatan ini juga diterapkan di Pondok Pesantren Sumber Bunga, di mana para santri didorong untuk aktif dalam memahami isi kitab kuning melalui forum diskusi rutin, pembacaan kitab berjamaah, serta kerja kelompok yang difasilitasi oleh mu'alim. Di pesantren ini, santri tidak hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga menjadi mitra belajar bagi teman sebayanya. Proses belajar yang kolaboratif ini menjadikan santri lebih mandiri dan reflektif dalam memahami isi kitab, sekaligus membentuk suasana akademik yang mendukung pemerolehan bahasa kitab secara lebih cepat dan bermakna.

Tanya Jawab

Tanya jawab adalah bentuk komunikasi langsung yang bersifat interaktif, di mana terjadi dialog dua arah antara guru dan siswa. Dalam proses ini, baik guru maupun siswa memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban (Irvan, Montessori, & Ananda, 2025). Pada metode Nubdzatul Bayan di Pondok Pesantren Sumber Bunga, tanya jawab dimulai dengan muta'alim yang mengajukan pertanyaan kepada mu'alim. Sebagai contoh, dalam tanya jawab tersebut, pertanyaan yang diajukan berupa kalimat : "الحمد kalimat apa?" yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang makna dasar kalimat tersebut. Selain itu, pertanyaan lanjutan seperti "Tanda dan dalilnya?" bertujuan untuk menggali pengetahuan lebih dalam mengenai rujukan-rujukan hukum atau tafsir yang mendasari kalimat tersebut. Pertanyaan seperti ini juga diikuti dengan pertanyaan yang lebih aplikatif, seperti "Faidah, jelaskan kalimat di atas," yang meminta siswa untuk menjelaskan manfaat atau hikmah yang terkandung dalam kalimat tersebut, sehingga proses tanya jawab ini tidak hanya membangun pengetahuan teoritis tetapi juga memberikan pemahaman praktis yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Intruksi

Instruksi merupakan arahan dan tujuan utama dalam setiap proses pembelajaran (Putra, 2024). Di pondok pesantren sumber bunga, intruksi menjadi salah satu solusi yang diterapkan oleh muta'alim dalam meningkatkan membaca kitab kuning dengan metode Nubdzatul bayan. Intruksi yang di terapkan di Pondok Pesantren Sumber Bunga khususnya di asrama isti'dad dengan pembacaan nadzom Nubdzatul Bayan, setoran hafalan, dan belajar baca kitab kuning.

pendekatan interaktif antara mu'alim dan muta'alim. Mu'alim terlebih dahulu menerangkan materi yang ada, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada muta'alim mengenai kedudukan dan dalil dari materi tersebut. Cara pengajaran seperti yang sudah dijelaskan dimana tidak hanya mendorong

pemahaman santri terhadap isi kitab, tetapi juga melatih kemampuan analisis dan penguasaan argumen yang mendalam, sehingga proses pembelajaran kitab kuning menjadi lebih hidup dan bermakna di kalangan santri.

faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengembangan bakat minat santri menggunakan Metode Nubdatul Bayan

(Nailul Abror; ahad 11 Mei 2025) Dalam proses optimalisasi pengembangan bakat dan minat santri melalui Metode Nubdatul Bayan, terdapat berbagai faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan program ini. Salah satunya adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif serta dukungan dari pengasuh dan mu'alim yang kompeten dalam menerapkan metode tersebut. Selain itu, motivasi dan keinginan dari dalam diri santri sendiri untuk terus belajar juga menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan minat dan kemampuan mereka dalam membaca kitab kuning. Lingkungan pesantren yang mendukung serta interaksi positif antar sesama santri turut memperkuat semangat belajar dan pengembangan potensi mereka.

Namun, di sisi lain, terdapat pula beberapa penghambat yang menghambat optimalisasi pengembangan bakat dan minat santri. Minimnya motivasi dari diri santri sendiri kadang menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengaruh lingkungan sekitar, termasuk teman sebaya yang kurang memberikan dorongan positif, juga dapat memengaruhi sikap dan ketertarikan santri terhadap pembelajaran kitab kuning. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan dan diminimalisir agar metode Nubdatul Bayan dapat berjalan secara optimal dan memberikan hasil yang maksimal dalam pengembangan bakat dan minat santri

KESIMPULAN

menunjukkan bahwa penerapan metode Nubdatul Bayan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan bakat dan minat santri dalam membaca kitab kuning. Sebelum metode ini diterapkan, santri mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaitkan materi yang dipelajari, sehingga proses belajar mereka cenderung stagnan. Namun, dengan pendekatan interaktif dan sistematis yang ditawarkan oleh metode Nubdatul Bayan, santri kini mampu memahami materi dengan lebih baik, serta mengaitkan teori dengan praktik dalam konteks keagamaan.

Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning, tetapi juga membangun kepercayaan diri santri dalam berdiskusi dan menganalisis argumen. Dengan demikian, metode Nubdatul Bayan terbukti efektif dalam mengoptimalkan pengembangan bakat dan minat santri, menjadikan mereka lebih siap untuk mendalami ilmu agama secara mendalam dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Penerapan metode ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan diadaptasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren, sehingga santri dapat menjadi generasi yang

cerdas dan berakhlak mulia

DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur, M. F. (2024). Kitab Kuning Dan Tradisinya Di Indonesia. *SIWAYANG JOURNAL: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 3(1), 13–20. Retrieved from <https://www.publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIWAYANG/article/view/2277>
- Anwar, R. N. (2018). Profesionalisme Kiai dalam Pengelolaan Pondok Pesantren dalam Konteks Kemodernan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 139–158. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.73>
- Arif, M., Harun, M., & Aziz, M. K. N. A. (2023). A Systematic Review Trend of Learning Methods for Reading the Kitab Kuning at Pesantren (2000-2022). *Journal of Islamic Civilization*, 4(2), 146–164. <https://doi.org/10.33086/jic.v4i2.3578>
- Faladhin, J., Husna, A. H., Mairita, D., & Novchi, R. W. (2024). Manajemen Komunikasi dalam Pengembangan Minat Bakat Santri, 18(2), 89–99.
- Fithriyah, I. (2024). MODEL AKSELERASI PEMBELAJARAN KITAB KUNING MELALUI METODE NUBCZATUL BAYAN DI PESANTREN AL-MAJIDIYAH, (54), 971–990.
- Fransiska, I., & Sahib, A. (1911). REVITALISASI KONSEP 7P DALAM PEMASARAN JASA PENDIDIKAN : STUDI LAPANGAN DI INSTITUSI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Ike Fransiska , Abdul Sahib, 10(01), 55–61.
- Haryanto, R., & Rohmah, C. D. (2025). Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2 Palangka Raya, 3(February), 1–17.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi , Implementasi , dan Peran Pengasuh dalam Pengembangan Pendidikan Agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo, 3.
- Irvan, M., Montessori, M., & Ananda, A. (2025). Implementasi Asesmen Formatif pada pembelajaran PPKN berdasarkan Kurikulum Merdeka.
- Lukman Hakim. (2022). Strategi Pembelajaran Nubdzatul Bayan Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Di Lpi Maktuba Al-Majidiyah Palduding Plakpak Pegantenan Pamekasan. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 86–101. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.383>
- Nasrullah, Y. M., Mutiawan, D., Noorjutstiatini, W., & Nazib, F. M. (2025). Manajemen Pengembangan Pendidikan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Djunaediyah, 04(01), 18–23.
- Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Game terhadap Pembelajaran KWU dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan.
- Purwati, S. (2025). INTERACTIVE APPROACHES TO TEACHING BASIC ENGLISH IN ELEMENTARY SCHOOLS A MIXED-METHOD ANALYSIS OF TECHNOLOGY INTEGRATION AND COLLABORATIVE Article Info : The acquisition of English language skills at the elementary innovative approaches to elementary Engl.

- Putra, G. S. (2024). Memecah Ambiguitas Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi dan Instruksi Berdiferensiasi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4(02), 223–231. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i02.719>
- Rahman, A., Samad, D., Misra, & Rahmat. (2025). POLA JARINGAN PENDIDIKAN ISLAM SYEKH ALI IMRAN HASAN DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING, 4(April).
- Rosi, A. (2025). MANAJEMEN PEMBELAJARAN NUBDZATUL BAYAN PROGRAM : PEMBINAAN MAHASISWA ALAT ILMU PENGETAHUAN, 18(1), 9–21.
- Safitri, A. A. D., & Hammam. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren dalam Menunjang Ekosistem Halal di Kabupaten Bangkalan (Studi pada Pondok Pesantren Al Falah Kepang) dalam kehidupan masyarakat Indonesia , khususnya di daerah yang mayoritas penduduknya terha, (1), 13–30.
- Wacahyani, D. M., & Ningrum, R. T. P. (2021). Santri Berbakat: Pengembangan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Muhadhoroh pada Santri Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1212>
- Wandawari, A., & Ansar, A. (2025). Integrasi Pendidikan Agama dan Umum dalam Kurikulum Pondok Pesantren Modern, 1(2), 53–60.
- Zidan, Z., Surana, D., & Al Ghazal, S. (2024). Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Memahami Kitab Kuning Santri Tingkat SMA Di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Dago Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4(1), 29–36.